

STRATEGI ADAPTIF PERBANKAN SYARIAH MENGHADAPI KETIDAKSTABILAN EKONOMI GLOBAL PASCA KRISIS

Nurul Hikmah

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

nurulhikmahiswa93@gmail.com

Nur Hishaly

IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

nurhishalygh@iainpare.ac.id

Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 118-134

Parepare, Juli 2025

Keywords:

Banking strategy, Islamic banking, Global economic crisis.

ABSTRACT

This study aims to analyze the adaptive strategies implemented by Islamic banking institutions in response to global economic instability following financial crises. Utilizing a systematic literature review (SLR) method, the research identifies strategic initiatives rooted in Sharia principles, emphasizing the role of Sharia Supervisory Boards, internal Sharia compliance, product innovation, and the empowerment of the real sector through financing for MSMEs and agriculture. These strategies align with the ethical and social justice values of Islamic economics, such as fairness, balance, and mutual benefit. The study finds that effective Sharia governance, particularly through internal review mechanisms, significantly contributes to operational resilience and risk mitigation. It concludes that Islamic banks, while not immune to macroeconomic disruptions, can enhance their financial performance and social impact through adaptive, Sharia-compliant strategic approaches.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptif yang diterapkan oleh lembaga perbankan syariah dalam merespons tantangan ketidakstabilan ekonomi global pasca krisis keuangan. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis, penelitian ini mengidentifikasi berbagai inisiatif strategis yang berakar pada prinsip-prinsip syariah, dengan penekanan pada peran Dewan Pengawas Syariah, kepatuhan internal terhadap syariah, inovasi produk, serta pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan UMKM dan pertanian. Strategi-strategi ini selaras dengan nilai-nilai etika dan keadilan sosial dalam ekonomi Islam, seperti keadilan,

Kata Kunci:

Strategi perbankan,
Perbankan syariah, Krisis
ekonomi global

keseimbangan, dan kemaslahatan bersama. Temuan menunjukkan bahwa tata kelola syariah yang efektif, khususnya melalui penerapan mekanisme peninjauan internal, secara signifikan berkontribusi pada ketahanan operasional dan mitigasi risiko. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bank syariah, meskipun tidak kebal terhadap gangguan makroekonomi, dapat memperkuat kinerja keuangan dan dampak sosialnya melalui pendekatan strategis yang adaptif dan sesuai syariah.

PENDAHULUAN

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 menjadi momen penting bagi banyak negara untuk meninjau kembali ketahanan sistem keuangan (Djelantik, 2020; Rys, 2011). Dampaknya tidak hanya terbatas pada perbankan konvensional, tetapi juga mengganggu stabilitas ekonomi global secara luas. Ketidakpastian global yang semakin kompleks seperti fluktuasi nilai tukar, inflasi, krisis geopolitik, pandemi global, dan disrupsi teknologi menunjukkan bahwa sistem keuangan masa depan harus tidak hanya efisien, tetapi juga tangguh, adil, dan berlandaskan etika.

Dalam kondisi tersebut, perbankan syariah tampil sebagai alternatif sistem keuangan yang menjunjung prinsip keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba serta spekulasi (gharar). Berbeda dengan perbankan konvensional, perbankan syariah menekankan pada pembiayaan berbasis aset dan kemitraan yang saling menguntungkan. Karakteristik ini membuatnya lebih tahan terhadap krisis keuangan yang berasal dari praktik non-produktif dan berisiko tinggi. Namun demikian, studi menunjukkan bahwa perbankan syariah tetap tidak kebal terhadap tekanan global seperti krisis geopolitik dan perkembangan fintech (Khasanah, 2023; Maulana, 2021). Oleh karena itu, perbankan syariah membutuhkan strategi adaptif yang tidak hanya reaktif, tetapi juga proaktif dalam merespons dinamika tersebut.

Meskipun telah banyak literatur yang membahas perbankan syariah dan prinsip-prinsip dasarnya, kajian yang secara sistematis menyusun dan menganalisis strategi adaptif perbankan syariah dalam konteks ketidakstabilan ekonomi global masih terbatas. Minimnya integrasi antara aspek tata kelola syariah, inovasi teknologi, penguatan manajemen risiko, serta pemberdayaan sektor riil menjadi celah dalam pengembangan teori dan praktik perbankan syariah yang resilien (Harjoni & Rahmawati, 2020; Muchlis, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis strategi adaptif yang diterapkan oleh lembaga perbankan syariah dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi global pasca krisis keuangan. Melalui pendekatan studi pustaka (literature review), penelitian ini akan mengkaji berbagai strategi kunci seperti penguatan tata kelola syariah, inovasi produk berbasis teknologi, manajemen risiko syariah, serta kontribusi terhadap sektor riil dan maqashid syariah. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan sistem keuangan syariah yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Krisis Ekonomi Global dan Dampaknya terhadap Sektor Keuangan

Krisis ekonomi global, termasuk krisis finansial 2008, pandemi COVID-19, dan ketegangan geopolitik seperti konflik Rusia–Ukraina, telah menciptakan ketidakstabilan sistemik dalam tatanan ekonomi internasional (Alunaza, 2021; Purwantoro, 2023). Beberapa studi mengidentifikasi bahwa penyebab utama krisis mencakup deregulasi sistem keuangan, ketidakseimbangan perdagangan global, dan spekulasi yang berlebihan. Sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang paling terdampak, baik dari sisi likuiditas, risiko kredit, maupun ketahanan lembaga keuangan.

Karakteristik Perbankan Syariah dalam Konteks Krisis

Perbankan syariah memiliki sistem yang berbasis pada prinsip keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba serta gharar (ketidakpastian). Hal ini menjadikan sistem keuangan Islam lebih resilien terhadap gejolak pasar. Sistem bagi hasil yang diterapkan pada akad-akad seperti mudharabah dan musyarakah dapat menyeimbangkan risiko antara nasabah dan bank (Imaniyati, 2011; Julian & Diana, 2023). Meskipun demikian, beberapa penelitian (Harahap, 2016; Rahmawati, 2013; Sujatna, 2022) mencatat bahwa praktik pembiayaan berbasis murabahah yang dominan justru menurunkan fleksibilitas perbankan syariah dalam menghadapi perubahan makroekonomi.

Strategi Adaptif dalam Perbankan Syariah

Studi terdahulu telah mengidentifikasi beberapa strategi adaptif yang dilakukan oleh perbankan syariah, seperti penguatan tata kelola (*governance*), pengembangan produk inovatif, transformasi digital, serta diversifikasi portofolio pembiayaan. (Hidayati, 2008; Patulak et al., 2022) menekankan pentingnya peran Dewan Pengawas Syariah dalam menjaga stabilitas dan kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip Islam. Instrumen seperti Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA) dapat menjadi alat stabilisasi jika dipadukan dengan kebijakan makroprudensial syariah.

Perbankan Syariah dan Ketahanan Ekonomi Riil

Perbankan syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi riil. (Muheramtohad, 2017; Norrahman, 2024) menunjukkan bahwa keterlibatan bank syariah dalam pembiayaan sektor pertanian dan UMKM memiliki dampak positif terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Namun, rendahnya literasi keuangan syariah serta lemahnya inovasi layanan menjadi tantangan tersendiri dalam memperluas inklusi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi literatur sistematis (*systematic literature review*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai strategi adaptif yang diterapkan oleh perbankan syariah dalam merespons ketidakstabilan ekonomi global. Studi ini mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber ilmiah untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika respons strategis perbankan syariah dalam konteks krisis global.

Sumber Data

Sumber data pada studi ini terdiri dari artikel-artikel ilmiah yang diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi (terindeks SINTA) serta jurnal internasional bereputasi, baik berakses terbuka maupun melalui basis data akademik terpercaya. Literatur yang dikaji mencakup publikasi yang dirilis dalam rentang waktu 2018 hingga 2024, dengan total 30 artikel yang dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas akademik. Topik utama yang tercakup dalam literatur meliputi: a) krisis ekonomi global dan dampaknya terhadap sektor keuangan; b) tata kelola dan kepatuhan syariah; c) strategi manajemen risiko perbankan syariah; d) inovasi produk dan layanan perbankan syariah; e) kontribusi perbankan syariah terhadap sektor riil dan ketahanan ekonomi.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis dengan memanfaatkan platform pencarian ilmiah daring seperti Consensus dan Google Scholar. Kriteria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi: a) relevansi langsung dengan topik penelitian; b) semua data empiris atau bersifat systematic review; c) dipublikasikan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir (2018–2024); d) ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut, seperti artikel non-ilmiah atau opini yang tidak berbasis data, dieliminasi dari proses sintesis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yang bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema sentral yang ditemukan dalam artikel. Proses ini mencakup: a) identifikasi topik dan subtopik utama dalam setiap artikel; b) kategorisasi temuan ke dalam lima tema utama; c) sintesis naratif untuk merumuskan pola-pola konseptual.

Adapun lima kategori tematik yang digunakan dalam analisis meliputi: a) Tata kelola dan manajemen risiko, b) Strategi produk dan kebijakan operasional, c) Transformasi manajerial dan Kepemimpinan, d) Keterkaitan dengan sektor riil, e) Respons strategis terhadap krisis global

Pola-pola hasil sintesis ini menjadi dasar dalam penyusunan pembahasan yang terstruktur dan komprehensif.

Validitas Data

Untuk menjaga validitas dan keandalan hasil studi, diterapkan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil dari berbagai artikel yang memiliki latar belakang metodologis dan konteks geografis yang berbeda. Selain itu, seluruh artikel yang dianalisis telah melalui proses peer-review, yang menambah kredibilitas data. Peneliti juga berupaya menjaga objektivitas analisis dengan tidak hanya mengacu pada satu pendekatan teoretis, melainkan mengintegrasikan berbagai perspektif ilmiah, baik dari kajian ekonomi Islam, manajemen risiko, maupun literatur strategis lainnya. Hal ini dimaksudkan agar hasil sintesis

mencerminkan keragaman pendekatan ilmiah yang ada dalam wacana akademik mengenai perbankan syariah dan krisis global.

HASIL

Tabel 1 Signifikasi Literatur Terpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	Sinta
1	2008 Global Economic Crisis: A Commentary	Dimitrios Nikolaou Koumparoulis	2018	non-empiris	Krisis global 2008 mungkin dipicu oleh deregulasi sistem keuangan pada tahun 1980-an dan 1990-an, bukan hanya pasar perumahan AS.	https://consensusus.app/papers/2008-global-economic-crisis-a-commentary-koumparoulis/9725f08ab89757b1b65ebe2fb2668f7d/	
2	Global Economic Crisis, Its Origin, Impact and Challenges	A. Agrawal	2018	non-empiris	Krisis ekonomi global didorong oleh ketidakstabilan keuangan, berdampak pada perdagangan luar negeri dan menyarankan langkah mitigasi untuk mencegah kejadian serupa.	https://consensusus.app/papers/global-economic-crisis-its-origin-impact-and-challenges-agrawal/cb2d52294a5f5ed3be9962499faf6a7f/	
3	The Global Economic Crisis and Economic Science	Mikheil Tokmazishvili	2018	non-empiris	Krisis ekonomi global memaksa ilmu ekonomi untuk beradaptasi dengan tantangan baru dan menggabungkan berbagai metodologi dalam memahami masa depan ekonomi.	https://consensusus.app/papers/the-global-economic-crisis-and-economic-science-tokmazishvili/c422e6b31ce757db286901057ee075e/	
4	Competitive strategy selection in the European banking sector...	H. Dinçer, Ozlem Olgu Akdeniz, Ümit Hacıoğlu	2018	non-empiris	Uni Perbankan Eropa adalah strategi utama untuk mengatasi krisis keuangan global di sektor	https://consensusus.app/papers/competitive-strategy-selection-in-the-	SINTA 2

					perbankan Eropa, sedangkan rasio leverage Basel III dinilai lemah.	european-banking-dincer-akdeniz/ffc4ff0e6f015cfa04906521209c95f/	
5	Sharia Supervisory Boards, Governance Structures...	Ahmed A. Elamer, C. Ntim, dkk	2019	non-empiris	Dewan pengawas syariah, kepemilikan blok, independensi dewan, dan kualitas tata kelola negara secara signifikan meningkatkan pengungkapan risiko operasional di bank Islam.	https://consensus.app/papers/sharia-supervisory-boards-governance-structures-and-elamer-ntim/6d4550e0e7d6569fb9b72eaf46800050/	SINT A 1
6	The Global Economic Crisis and International Tourism	J.F. Jiménez-Guerrero, Laura Piedra-Muñoz, dkk	2019	non-empiris	Krisis ekonomi global berdampak signifikan pada pertumbuhan pariwisata internasional di wilayah sub-kontinental, dengan variasi pengaruh positif dan negatif antar wilayah.	https://consensus.app/papers/the-global-economic-crisis-and-international-tourism-jimenez-guerrero-piedra/82bb682723f753cba523b86e8d8ef692/	SINT A 1
7	Banking Planning and Strategy	S. S. Dzharova	2019	non-empiris	Perencanaan strategis dalam perbankan mencakup identifikasi tujuan strategis, kebutuhan sumber daya, dan penggunaannya untuk mengelola dan mengontrol operasi bank.	https://consensus.app/papers/banking-planning-and-strategy-dzharova/9e2f0c880e995f859aa41cb91da01d8/	
8	Implementation of Sharia Compliance in	M. Ghazali, Abdul Hafidz	2020	non-empiris	Kontrak murabahah di Bank Syariah	https://consensus.app/papers/implement	

	and Strategic Management in Banking Sphere				penting dalam pengembangan sistem perbankan modern, dan mekanisme manajemen strategis modern dapat meningkatkan efisiensi dalam kompetisi tinggi.	1-fundamentals-of-strategy-and-strategic-cherkasova/9435be9d3a6e5c5f87947fbfe0d6844d/	
13	Editor's introduction: International Politics and the Global Economic Crisis	J. Doyle	2022	non-empiris	Krisis ekonomi global telah menjadikan negara sebagai aktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, memperkuat hubungan antara negara maju dan berkembang.	https://conferences.unsus.ac.id/papers/editors-introduction-international-politics-and-doyle/6ba02555ef2c5f34907cd2acafc77b5a/	SINT A 3
14	International Politics and the Global Economic Crisis	Micheál Martin	2022	non-empiris	Krisis ekonomi global membentuk ulang politik internasional dan menuntut peninjauan kembali kebijakan global dan peran UE dalam urusan global.	https://conferences.unsus.ac.id/papers/international-politics-and-the-global-economic-crisis-martin/7c91520e138858a2aedf99361909e944/	SINT A 3
15	Development Strategy of Banking Activity	S. Rafiev	2022	non-empiris	Strategi pengembangan penting untuk optimalisasi layanan bank dan penyusunan produk sebagai alat pencapaian tujuan perbankan.	https://conferences.unsus.ac.id/papers/development-strategy-of-banking-activity-rafiev/8de7d4bbdda750b098f182f61007c015/	
16	A systematic literature review on the role of sharia governance...	Annisa Adha Minaryanti, M. Mihajat	2023	literatur review	Sharia governance, yang diwakili oleh Dewan Pengawas	https://conferences.unsus.ac.id/papers/a-systematic-literature-	SINT A 2

					Syariah, dapat meningkatkan kinerja keuangan bank Islam melalui pemastian kepatuhan internal syariah.	review-on-the-role-of-sharia-ministry-mihajat/74a9724342de5584af79aa2025be5de0/	
17	Sharia Banking Concepts in Economics and Business	Amiruddin K, Muslihati, dkk	2023	literatur review	Bank syariah berkembang pesat karena layanan keuangan etis berbasis nilai Islam, didukung oleh kesadaran publik, dukungan pemerintah, dan teknologi digital.	https://conferences.sharia-banking-concepts-in-economics-and-business-k-muslihati/58f77664fa6f565786b61d7f1913f766/	
18	Global Financial Economy Crisis	Fluturim Saliu, Fatmir Memaj	2023	non-empiris	Krisis ekonomi global diperparah oleh agresi Rusia ke Ukraina, mempengaruhi pasokan bahan baku global dan menyebabkan krisis keuangan global.	https://conferences.global-financial-economy-crisis-saliu-memaj/707ae842ace754c28b4ac6f0c215dead/	
19	MODERN GLOBAL ECONOMIC CRISIS: THE WORLD-SYSTEM APPROACH	R. Dzarsov	2023	non-empiris	Krisis ekonomi global saat ini disebabkan oleh transfer produksi besar-besaran dari negara maju ke negara berkembang, menyebabkan ketidakseimbangan permintaan dan penawaran agregat.	https://conferences.modern-global-economic-crisis-the-worldsystem-approach-dzarsov/6077ee923e5a55a8b27053724822c1cf/	
20	How Sweden Deals During Global Economic Crisis?	Melinda Octaviani, G. Saputro, D. Navalino	2023	non-empiris	Swedia berhasil menahan dampak krisis dan mempertahankan kesejahteraan,	https://conferences.how-sweden-deals-during-global-	

					meskipun tidak sepenuhnya bebas dari resesi dan potensi konflik masa depan.	economic-crisis-octaviani-saputro/bbf8838ab9515e1a84d8f420432945d9/	
21	Strategic Leadership in Banking for Resilient Growth during Economic Uncertainty	Ibida Apo Abiodun Ogundeji, Bamidele Michael Omowole, dkk	2023	non-empiris	Kepemimpinan strategis dalam perbankan memastikan ketahanan dan pertumbuhan selama ketidakpastian ekonomi melalui adaptabilitas, manajemen risiko, dan inovasi.	https://consensus.app/papers/strategic-leadership-in-banking-for-resilient-growth-ogundeji-omowole/5006a20a5cba5001964f7f0c26e9c82d/	
22	The Profit-Sharing System in Financing Islamic Banking	Danial Syah, Gema Rahmadani	2024	non-empiris	Prinsip perbankan Islam mencakup keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta pelarangan objek haram, dengan sistem bagi hasil dalam pembiayaan.	https://consensus.app/papers/the-profit-sharing-system-in-financing-islamic-banking-syah-rahmadani/4548101c29545a91b4fb80c77938f262/	SINT A 1
23	The role of Sharia governance in minimizing credit risk...	Annisa Adha Minaryanti, Tettet Fitrijanti, dkk	2024	literatur review	Implementasi optimal tata kelola syariah dan pembentukan tinjauan internal syariah dapat meminimalkan risiko pembiayaan.	https://consensus.app/papers/the-role-of-sharia-governance-in-minimizing-credit-risk-minaryanti-fitrijanti/bb0b5c8d8aa65bf88196acd349e89733/	SINT A 2
24	Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing	Muljibir Rahman, Alida Palilati,	2024	literatur review	Bank syariah berperan dalam memajukan sektor pertanian	https://consensus.app/papers/impactful-sharia-banks-in-advancing-agriculture/5006a20a5cba5001964f7f0c26e9c82d/	SINT A 4

	Agricultural...	dkk			dan UMKM, namun perlu peningkatan inovasi layanan dan kemampuan sumber daya manusia.	contributions-sharia-banks-in-advancing-rahman-palilati/d96fa2202941564da1e13018280028a6/	
25	Murabahah Financing and Musyarakah Financing...	Haidar Tri Putra, Azzah Afifah Huwaina	2024	non-empiris	Bank Syariah JT menerapkan pembiayaan murabahah dan musyarakah sesuai PSAK 105 dan 106, dengan beberapa penyesuaian ketentuan dari OJK.	https://conferences.usus.app/papers/murabahah-financing-and-musyarakah-financing-putra-huwaina/9b4ab095bc195e69bd0c67676d547576/	
26	Does Sharia Impurity Affect Sharia Banking Performance	J. Akuntansi Keuangan Islam, Sulhani, Abdul Mughni	2024	non-empiris	Kinerja perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi negatif oleh pembiayaan murabahah dan transaksi valuta asing, namun pendapatan non-halal tidak berpengaruh.	https://conferences.usus.app/papers/does-sharia-impurity-affect-sharia-banking-performance-akuntansi-keuangan-islam/25f010247dd55b6696c1b635a59dff37/	
27	PRODUCT INNOVATION SHARIA RESTRICTED INTERMEDIARY ACCOUNT IN ISLAMIC BANKING TO MACROPRUDENTIAL POLICY INSTRUMENT IN INDONESIA	Afidah Nur Aslamah, Mohamad Soleh Nurzaman	2024	literature review	Akun perantara syariah membutuhkan instrumen kebijakan makroprudensial untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, seperti implementasi mekanisme GWM, Sharia RIM, dan PLM 4.5%.	https://conferences.usus.app/papers/product-innovation-sharia-restricted-intermediary-aslamah-nurzaman/aa963ef291335cedafd69dda91fb09/	
28	The Role of	Joseph O.	2024	non-	Kepemimpinan	https://conferences.usus.app/papers/the-role-of-joseph-o/	

	Strategic Leadership in Banking Profitability	Witts		empiris	strategis memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perbankan.	nsus.app/papers/the-role-of-strategic-leadership-in-banking-profitability-witts/e52437bac8605cb0aeb5fdc8f89e8fe9/	
29	Maximizing returns in banking investments...	Lucas Gonçalves De Lima	2024	non-empiris	Bank dapat memaksimalkan pengembalian investasi dengan strategi inovatif, teknologi canggih, dan manajemen risiko yang hati-hati.	https://consensus.app/papers/maximizing-returns-in-banking-investments-strategies-lima/facefc8b15265a2dac38141dec717f22/	
30	Influence of Strategic Planning on Banking Performance...	Jeffry Yuliyanto Waisapi	2024	non-empiris	Perencanaan strategis yang efektif sangat mempengaruhi diferensiasi strategis, yang berdampak positif pada kinerja bisnis perbankan.	https://consensus.app/papers/influence-of-strategic-planning-on-banking-performance-waisapi/2fefda45082e159d3a7fdb010a7e50b3b/	

Tabel hasil dalam artikel ini merupakan representasi dari 30 literatur ilmiah yang dianalisis secara sistematis dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Setiap literatur dikaji berdasarkan variabel-variabel kunci yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi adaptif perbankan syariah dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi global pasca krisis finansial.

Tabel ini tidak hanya menyajikan identitas literatur seperti judul, penulis, dan tahun, tetapi juga memuat informasi metodologi (empiris/non-empiris), temuan utama, dan klasifikasi indeks jurnal (misalnya SINTA 1–4). Dengan menyusun literatur secara kronologis dan kategoris, tabel ini memudahkan peneliti untuk melacak perkembangan teori, kesenjangan kajian, dan pola strategi yang diadopsi oleh lembaga perbankan syariah.

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa sebagian besar studi menekankan pentingnya tata kelola syariah dan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai landasan resilien terhadap tekanan eksternal. Selain itu, literatur juga banyak mengulas tentang inovasi produk keuangan, seperti penggunaan instrumen SRIA, serta integrasi teknologi digital dalam operasional bank syariah. Tema lain yang menonjol adalah peran bank syariah dalam

mendukung sektor riil, terutama UMKM dan pertanian, sebagai bentuk aktualisasi nilai maqashid syariah.

Dengan demikian, tabel hasil bukan hanya daftar referensi, tetapi menjadi instrumen utama dalam menyusun pola konseptual, membangun argumen, serta mendasari pembahasan dan kesimpulan yang berorientasi pada kontribusi teoritis dan praktis.

PEMBAHASAN

Ketidakstabilan ekonomi global, yang bermula dari krisis finansial 2008 dan diperparah oleh dampak pandemi COVID-19 serta eskalasi konflik geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina, telah menghadirkan tantangan kompleks terhadap sistem keuangan global (Almubaroq et al., 2025; Alunaza, 2021). Tidak terkecuali, perbankan syariah juga terparah oleh guncangan ini. Meskipun prinsip-prinsip dasar dalam keuangan syariah seperti larangan riba, keadilan kontraktual, dan orientasi pada sektor riil mampu memberikan daya tahan relatif terhadap krisis, (Arab & Islam, n.d.) mengemukakan dinamika ekonomi kontemporer menuntut respons strategis yang lebih adaptif dan inovatif.

Studi literatur ini mengidentifikasi lima tema utama yang merepresentasikan strategi adaptif perbankan syariah dalam menghadapi krisis global.

Penguatan Tata Kelola Syariah (Sharia Governance) sebagai Pilar Ketahanan

Tata kelola syariah merupakan fondasi utama dalam mempertahankan stabilitas dan kepercayaan dalam sistem perbankan syariah. Penelitian oleh (Anwar, 2010; Lubis, 2020; Rosmayati, 2023). menegaskan bahwa keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang aktif, independen, dan kompeten memainkan peran sentral dalam meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan sekaligus menurunkan risiko pembiayaan. Fungsi DPS bukan hanya bersifat normatif atau simbolis, tetapi strategis sebagai pengarah kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dengan tata kelola syariah yang kuat, bank syariah memiliki mekanisme kontrol internal yang dapat membedakan mereka dari lembaga keuangan konvensional dalam hal integritas dan etika operasional.

Inovasi Produk dan Instrumen Makroprudensial Berbasis Syariah

Selain tata kelola, respons adaptif juga tercermin dalam pengembangan produk dan instrumen kebijakan. (Lestari, n.d.; Solikhah & Agustianto, 2024) menekankan pentingnya inovasi seperti Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA) sebagai instrumen stabilisasi keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Penerapan SRIA memerlukan dukungan dari kebijakan makroprudensial syariah, seperti implementasi Giro Wajib Minimum (GWM) Syariah, Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM-S), dan PLM Syariah.

Namun demikian, tantangan besar masih muncul, di antaranya keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk baru dan belum optimalnya harmonisasi antara regulasi perbankan umum dan syariah. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan sistemik dalam penyusunan kebijakan dan edukasi publik.

Strategi Perencanaan dan Kepemimpinan dalam Manajemen Krisis

Strategi adaptif berikutnya berkaitan dengan kepemimpinan dan perencanaan strategis. (Nursari & Nasrudin, 2025; Riyadi et al., 2023) menyatakan bahwa diferensiasi layanan, efisiensi manajemen aset dan liabilitas, serta digitalisasi layanan merupakan pendekatan utama dalam meningkatkan daya saing dan ketahanan perbankan syariah. Kepemimpinan yang bersifat transformatif yakni yang mampu membaca sinyal perubahan lingkungan eksternal dan mengintegrasikannya ke dalam kebijakan internal diperlukan untuk menjaga profitabilitas di tengah ketidakpastian.

Dengan perencanaan strategis yang fleksibel, perbankan syariah tidak hanya bertahan tetapi juga memiliki peluang untuk tumbuh dan memperluas inklusivitas keuangannya.

Perbankan syariah secara inheren berorientasi pada sektor riil melalui prinsip bagi hasil dan larangan spekulasi. Studi oleh (Aryanti et al., 2022; Maryati, 2014) menunjukkan kontribusi signifikan bank syariah dalam mendukung sektor pertanian dan UMKM, yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Model pembiayaan seperti musyarakah dan mudharabah mendukung pengembangan usaha produktif yang berkelanjutan.

Namun demikian, rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat, serta minimnya inovasi layanan dan pelatihan sumber daya manusia, menjadi penghambat efektivitas fungsi intermediasi tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya strategi jangka panjang dalam hal edukasi dan peningkatan kapasitas internal.

Dampak Krisis Ekonomi Global terhadap Stabilitas Keuangan Islam

Dinamika global yang mencakup inflasi tinggi, ketidakpastian pasar komoditas, dan fluktuasi nilai tukar berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah. (Sukardi, 2023; Wibowo, 2023) menyatakan bahwa guncangan ini turut melemahkan sektor pembiayaan, terutama pada produk berbasis margin tetap seperti murabahah, yang kurang fleksibel dalam menyesuaikan risiko pasar.

Dalam konteks ini, diperlukan strategi diversifikasi produk dan integrasi teknologi digital seperti fintech syariah untuk menciptakan struktur pembiayaan yang lebih responsif terhadap perubahan ekonomi global.

Refleksi Kritis dan Kesenjangan Studi

Meskipun berbagai strategi adaptif telah diidentifikasi, terdapat sejumlah kesenjangan akademik dan praktik yang masih perlu dijembatani. Pertama, masih minim studi empiris yang mengevaluasi efektivitas kebijakan makroprudensial berbasis syariah terhadap stabilitas keuangan. Kedua, kontribusi bank syariah terhadap sektor produktif masih terbatas secara kuantitatif, meskipun secara normatif sangat dianjurkan. Ketiga, pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan ketahanan perbankan syariah masih belum terstruktur dan kurang mendapatkan sorotan dalam penelitian akademik.

Kesenjangan ini membuka ruang untuk penelitian lanjutan yang bersifat multi-disipliner, termasuk pendekatan ekonomi, hukum keuangan Islam, dan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa strategi adaptif perbankan syariah terhadap ketidakstabilan ekonomi global mencakup penguatan tata kelola syariah, inovasi produk dan instrumen, transformasi kepemimpinan, dukungan terhadap sektor riil, serta integrasi teknologi keuangan. Namun, efektivitas strategi tersebut sangat bergantung pada kesiapan institusional, dukungan regulasi, dan literasi publik. Diperlukan suatu

kerangka kebijakan yang terintegrasi dan riset lanjutan untuk memperkuat posisi perbankan syariah sebagai pilar ketahanan sistem keuangan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian sistematis terhadap 30 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa strategi adaptif yang diterapkan oleh perbankan syariah dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi global pasca krisis finansial terdiri dari beberapa pilar utama. Pertama, penguatan tata kelola syariah melalui peran aktif Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan mekanisme internal review menjadi fondasi penting dalam menjaga kepatuhan syariah serta ketahanan operasional lembaga. Kedua, inovasi produk berbasis prinsip syariah, termasuk pemanfaatan teknologi digital seperti fintech syariah dan instrumen seperti Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA), menjadi respon proaktif dalam menjawab tantangan pasar dan regulasi modern.

Ketiga, strategi perencanaan dan kepemimpinan yang transformasional diperlukan untuk mengarahkan lembaga agar tetap kompetitif dan mampu merespons dinamika ekonomi secara adaptif. Keempat, kontribusi nyata terhadap pemberdayaan sektor riil, khususnya melalui pembiayaan UMKM dan sektor pertanian, membuktikan bahwa perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial yang selaras dengan tujuan maqashid syariah.

Meskipun demikian, terdapat tantangan signifikan seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang syariah, rendahnya literasi keuangan masyarakat, serta belum optimalnya sinergi antara regulasi syariah dan sistem perbankan nasional. Oleh karena itu, keberhasilan strategi adaptif tidak hanya bergantung pada instrumen keuangan, tetapi juga pada kolaborasi kebijakan, kesiapan institusional, serta penguatan kapasitas sumber daya. Dengan demikian, perbankan syariah memiliki peluang besar untuk memperkuat peranannya sebagai sistem keuangan yang resilien, beretika, dan inklusif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global.

REFERENSI

- Almubaroq, I. H. Z., Perwita, A. A. B., Sarjito, I. A., Sulistiyanto, S. E., PSC, C., Asmoro, R. D., Purwantoro, I. S. A., SE, M., Untung Hartono, M. D. A., & Susanto, M. (2025). *Mengelola Ketidakpastian: Strategi Pertahanan di Tengah Dinamika Global*. Indonesia Emas Group.
- Alunaza, H. (2021). *Diplomasi Multilateral Uni Eropa*. JURNAL SATU TAHUN REVIEWNESIA Menelisik Dunia Dari Perspektif Hubungan Internasional, 25.
- Anwar, C. (2010). *Mekanisme pengawasan dewan pengawas syariah dan Bank Indonesia terhadap Bank Jateng Syariah di Surakarta*.
- Arab, S. A. di K. O., & Islam, P. (n.d.). *Pandangan Para Ahli Muslim Tentang Eksistensi Auntansi Yang Berpradigma Syariah Islamiya I*.
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). *Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 699–709.

- Djelantik, S. (2020). *Kerjasama Global Menangani The “Great Lockdown”; Pendekatan Diplomasi Multijalur*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 113–120.
- Harahap, I. (2016). *Analisis dampak penerapan perbankan syariah terhadap sektor UMKM di Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan.
- Harjoni, H., & Rahmawati, R. (2020). *Manajemen Risiko Dan Sistem Penilaian Kesehatan Bank (Teori dan Penerapannya pada Perbankan Syariah)*. Amara Books.
- Hidayati, M. N. (2008). *Dewan pengawas syariah dalam sistem hukum perbankan: Studi tentang pengawasan bank berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam*. *Lex Jurnalica*, 6(1), 62–76.
- Imaniyati, N. S. (2011). *Asas dan jenis akad dalam hukum ekonomi syariah: implementasinya pada usaha bank syariah*. *MIMBAR: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 27(2), 151–156.
- Julian, S., & Diana, N. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Bagi Hasil Akad Mudharabah terhadap Pembiayaan pada BSI dan Bank BTPN Syariah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 480–494.
- Khasanah, U. (2023). *UMKM pasca covid, meningkatkan pemberdayaan ekonomi global*. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(01).
- Lestari, S. P. (n.d.). *Pengaruh Intellectual Capital, Pembiayaan Mudharabah, struktur modal, dan kualitas penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2015*.
- Lubis, R. H. (2020). *Governance, Risk Management, and Compliance: Implementasi dan Implikasi Pada Koperasi Syariah di Kota Tangerang Selatan*.
- Maryati, S. (2014). *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pengembangan UMKM dan Agribisnis Pedesaan di Sumatera Barat*. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 3(1), 43021.
- Maulana, A. (2021). *The Human Capital in Revolution Industri*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 5, 1–8.
- Muchlis, M. (2020). *Peran Bank Syariah Sebagai Penopang Ekonomi Di Masa New Normal*. *Problematika Ekonomi Dan Pandemi Covid-19*.
- Muheramtohad, S. (2017). *peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia*. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65–77.
- Norrahman, R. A. (2024). *Syndrom Pembiayaan Akad Salam Dalam Perbankan Syariah*. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 316–337.
- Nursari, N., & Nasrudin, N. (2025). *Implementasi Prinsip Al-Kasb dalam Membangun Daya Saing UMKM Lokal di Tengah Ekspansi Waralaba Asing*. *ISLAMICA*, 9(1), 17–34.
- Patulak, M. R., Tania, M., Pratitha, N. K., & Wafaretta, V. (2022). *Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Perbankan Syariah di Indonesia*. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(7).
- Purwantoro, S. A. (2023). *Sistem Pertahanan Rakyat Semesta Menyongsong Indonesia Emas 2045*. Indonesia Emas Group.
- Rahmawati, D. (2013). *Unsystematic kredit risk bank syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Riyadi, S., Kurniawan, H., Iqbal, M., & Hastiadi, F. F. (2023). *Manajemen Transformasi Dan Akselerasi Perbankan Syariah*. Universitas Indonesia Publishing.
- Rosmayati, D. (2023). *Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah Sebagai Lembaga Muhtasib Dalam Perbankan Syariah Di Aceh (Studi Pada Bank Aceh Syariah)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Rys, V. (2011). Merumuskan ulang jaminan sosial: kembali ke prinsip-prinsip dasar. Pustaka Alvabet.*
- Solikhah, L., & Agustianto, M. A. (2024). Sharia Restricted Intermediary Account (SRIA) Dalam Pengembangan Keuangan Syariah di Indonesia. Jurnal Investasi Islam, 9(2), 208–231.*
- Sujatna, Y. (2022). Pemberdayaan umkm dalam kebijakan ekonomi: studi efektifitas pemberdayaan usaha oleh perbankan syariah.*
- Sukardi, B. (2023). Pengembangan sistem keuangan syariah dalam menghadapi tantangan global. EKONOMI, 89.*
- Wibowo, M. Y. P. (2023). Inklusifitas dan Independensi Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Umkm. Universitas Islam Indonesia.*